



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN  
PERILAKU SOSIAL IBU RUMAH TANGGA DI MUSHOLA NURUL FALAH  
DESA BEBER KECAMATAN LIGUNG KABUPATEN MAJALENGKA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**AHMAD MUJAHID PRAJA KUSUMA**  
**NIM: 59411107-P**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATICIREBON**

**2015 M/ 1436 H**



## ABSTRAK

**AHMAD MUJAHID PK : Pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka**  
**NIM (59411107-P)**

Perkembangan dan perubahan zaman berjalan dengan cepat, umat Islam belum mampu menyikapi nilai-nilai Islam sebagaimana ideal ajaran Islam itu sendiri. Kondisi umat Islam semakin hari semakin tertinggal bahkan merosot jauh dari standar ideal sebagaimana yang dikehendaki Islam. Kemerosotan itu ditandai dengan menurunnya akhlak sosial di kalangan ibu-ibu rumah tangga seperti yang kesehariannya dalam tolong-menolong dan gotong royong kurang baik seperti tidak peduli, acuh dan sebagainya, mungkin mereka mempunyai alasan mempunyai kesibukan di pasar atau di sawah, padahal Islam dari dulu mengajarkan kita untuk berbuat kebajikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kegiatan pembinaan keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka, perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

Peningkatan perilaku sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembinaan dan pengetahuan yang luas tentang bagaimana meningkatkan perilaku sosial. Disini peran pembekalan ilmu pengetahuan dan agama sangatlah penting, salah satunya dengan adanya kegiatan pengajian umum untuk masyarakat khususnya ibu rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh ibu rumah tangga yang mengikuti pengajian yang berjumlah 12 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Selanjutnya data dianalisis dengan product moment.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui kegiatan pembinaan keagamaan memperoleh hasil 73% dalam kategori **baik**, untuk perilaku sosial ibu rumah tangga memperoleh hasil 77,33% dalam kategori **baik**. Sedangkan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka berdasarkan perhitungan *product moment* sebesar  $r_{xy} = 0,85$ . Terletak di antara 0.80 sampai 1.00 yang menunjukkan kategori korelasi yang tinggi. Adapun besaran pengaruhnya adalah 72,25%.




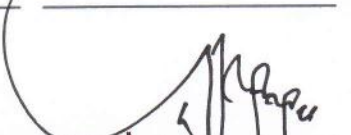
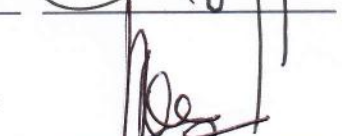

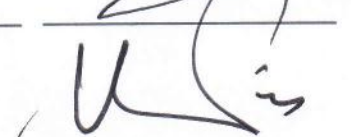
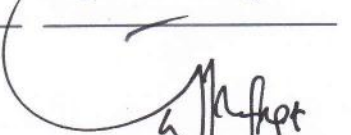
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka**, oleh **Ahmad Mujahid PK**, NIM. **59411107-P**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Jum'at, tanggal 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	01 - 09 - 2015	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	01 - 09 - 2015	
Penguji I <b>Dr. Hj. Nurlela, M.Ag</b> NIP. 19610627 198603 2 001	26 - 08 - 2015	
Penguji II <b>Dr. H. Suklani, M.Pd</b> NIP. 19610817 198703 1 004	27 - 08 - 2015	
Pembimbing I <b>Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd</b> NIP. 19630522 199403 1 003	28 - 08 - 2015	
Pembimbing II <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	31 - 08 - 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9
 <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS TENTANG PENGARUH PEMBINAAN KEAGAMAAN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU SOSIAL IBU RUMAH TANGGA</b>	
A. Pembinaan Keagamaan .....	15
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan .....	15
2. Bentuk-bentuk Pembinaan .....	16
B. Pengajian Mingguan .....	19
1. Pengertian Pengajian Mingguan .....	19
2. Unsur Pengajian .....	21
3. Bentuk-bentuk Kegiatan dan Jenis Pengajian mingguan .....	25
4. Tujuan Pengajian .....	27
C. Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga .....	29
1. Perilaku Sosial .....	29
2. Ibu-ibu Rumah Tangga .....	38
D. Urgensi Pembinaan Keagamaan terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga .....	42



### **BAB III : DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Pengajian Mingguan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	46
B. Keadaan Pengajian Mingguan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	47
C. Keadaan Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	48
D. Keadaan Masyarakat Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	50
E. Dinamika Ibu-ibu Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	53
F. Proses Pengajian Mingguan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.....	55

### **BAB IV :ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. ProsesKegiatan Pembinaan Keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.....	59
B. Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka .....	66
C. Pengaruh Pembinaan Keagamaan terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.....	74

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan zaman berjalan dengan cepat, umat Islam belum mampu menyikapi nilai-nilai Islam sebagaimana ideal ajaran Islam itu sendiri. Kondisi umat Islam semakin hari semakin tertinggal bahkan merosot jauh dari standar ideal sebagaimana yang dikehendaki Islam terutama persoalan perilaku sosial, padahal Islam mengajarkan kita untuk berbuat kebajikan sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 90 Allah SWT berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Hasbi Ash Siddieqy, 1989 : 415).

Ayat ini dinilai oleh para pakar ulama sebagai ayat yang paling sempurna dalam penjelasan segala aspek kebaikan dan keburukan (Quraish Shihab, 2002 : 323).

Menurut ayat diatas dijelaskan bahwa kita umat Islam sangat dianjurkan untuk berbuat kebajikan dan melarang kemungkaran, selain itu mengajarkan kepada kita dari sesuatu yang dapat diambil menjadi pelajaran. Hal ini sejalan dengan peran majlis ta’lim dalam masyarakat, yang mengajarkan tentang beberapa ilmu.

Majelis ta’lim merupakan lembaga pendidikan Islam di masyarakat yang sudah tidak asing lagi di telinga kita. Majelis ta’lim merupakan tempat menimba ilmu sekaligus memperluas pengetahuan serta memberikan pendidikan yang sangat bermanfaat untuk jamaah yang ikut serta dalam

lembaga pendidikan Islam tersebut. Majelis ta'lim biasanya diikuti oleh para Ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain untuk menambah kegiatan dari pada diam dirumah.

Kegiatan *majelis ta'lim* berpusat pada kegiatan mengaji secara bersama-sama. Meskipun berasal dari bahasa Arab istilah ini tidak digunakan di negara asalnya (negara-negara Arab). Bentuk pengajian semacam ini telah ada sejak masa Nabi Muhammad saw, yang menyampaikan ajaran islam secara langsung kepada para sahabatnya (Ahmad Yani, 2007 : 167-168).

Atas dasar ungkapan tersebut dapat dikemukakan bahwa majelis ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan non formal, yang waktu belajarnya secara berkala tetapi teratur tidak setiap hari; bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Karena di dalam majelis ta'lim terjadi proses pembelajaran atau terwujudnya kegiatan keagamaan, sedangkan salah satu materi yang disampaikan oleh penceramah kisarannya adalah perbaikan akhlak (perilaku), maka yang dibicarakan di majlis taklim tidak bisa lepas dari pembicaraan masalah akhlak atau perilaku sosial.

Salah satu perilaku atau akhlak yang harus dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan di dunia ini yaitu perilaku sosial yang harus tertanam sejak dari dini yang merupakan salah satu nilai yang penting yang harus dimiliki oleh seseorang atau diturunkan melalui proses sosialisasi. Seperti paradigma strukturalis dalam sosiologi yang mengatakan bahwa melalui sosialisasi aturan-aturan kebudayaan menstrukturkan prilaku (Pip Jones, 2010: 10). Tolong-menolong merupakan salah satu bentuk perilaku sosial yang tak terlepas dari kehidupan masyarakat, begitu juga gotong-royong yang mana suatu perilaku sosial antara satu sama lain saling membutuhkan dan saling bergantung demi membangun dan menciptakan suatu tujuan yang sama dalam aturan kebudayaan Islam yaitu hidup dijalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Akhlak manusia dapat dibentuk oleh berbagai pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh internal beda dalam diri manusia sendiri. Ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud pengaruh internal adalah watak yaitu





sifat dasar yang sudah menjadi pembawaan sejak manusia dilahirkan, akan tetapi pengaruh eksternal pun dapat membentuk watak tertentu, lingkungan, mata pencaharian, makanan dan minuman, pergaulan sehari-hari dengan kawan sejawat, istri atau suami, dan sebagainya yang selalu terlibat dalam kehidupan manusia secara terus menerus dapat membentuk watak manusia (Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, 2010: 233).

Manusia adalah makhluk sempurna yang telah dipersiapkan Tuhan untuk mengemban amanah memakmurkan bumi dengan Islam, sehingga manusia menjadi Khalifah di muka bumi. Namun dalam kenyataannya manusia sejak lahir hingga tumbuh dewasa mengalami proses yang belum tentu menuju pada kesadaran untuk mengemban amanah tersebut.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Anfaal ayat 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (Hasbi Ash Siddieqy, 1989 : 264).

Kemudian Allah SWT berikan potensi-potensi pada manusia untuk menemukan kesadaran tersebut, dengan firman Allah SWT yaitu QS. Ar-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (Hasbi Ash Siddieqy, 1989 : 645).







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ayat diatas Allah mengarahkan kalamnya kepada Nabi Muhammad saw. dalam kedudukan beliau sebagai pemimpin umat agar beliau bersama semua umat beliau mencamkan perintah Allah berikut ini. Ayat di atas bagaikan menyatakan “setelah jelas bagimu – wahai nabi – duduk persoalan, *maka pertahankan lah apa yang selama ini telah engkau lakukan, hadapkan lah wajahmu* serta arahkan semua perhatiamu, *kepada agama* yang disyariatkan Allah yaitu agama Islam *dalam keadaan lurus*. Tetaplah mempertahankan fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atasnya yakni menurut fitrah itu. *Tidak ada perubahan pada ciptaan* yakni Fitrah Allah itu. *Itulah agama yang lurus;tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui* yakni tidak memiliki pengetahuan yang benar (Quraish Shihab, 2002 : 52).

Sejalan dengan ayat tersebut mengenal potensi diri menuju kesadaran yaitu dengan memakai mata untuk melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan, telinga untuk mendengar berita-berita ke agungan Tuhan serta hati dan pikiran untuk mencapai kesadaran hakiki. Sehingga sampailah manusia tersebut pada jalan-jalan yang akan ia tentukan dalam menjalani hidup.

Ketika Allah SWT turunkan Rasul dari kalangan manusia sebagai utusan untuk membina, mengarahkan dan membimbing kepada jalan ketakwaan, manusia di beri kebebasan, akankah ia mengikutinya atau menolak. Bahkan ada yang memusuhinya akibat dari jalan kefasikan yang mereka pilih. Sedangkan jalan ketakwaan itu adalah beribadah kepada Allah SWT dengan ketaatan yang murni. Ibadah pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu ibadah umum dan ibadah khusus. Ibadah umum seperti ibadah yang tegas tersurat seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Sedangkan yang khusus adalah segala aktifitas hidup yang disandarkan pada Allah SWT.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, kegiatan membina ibu-ibu rumah tangga yang memiliki peranan penting bagi pilar-pilar agama dan mendalami ilmu-ilmu agama. Kelompok pengajian tersebut mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada proses pengajaran seperti, mengadakan majelis ta’lim satu minggu sekali di Mushola atau Masjid dan wirid yasinan.



Namun menurut pengamatan penulis dalam studi pendahuluan, penulis menemukan bahwa masih tampak secara jelas dan terang-terangan para ibu-ibu khususnya ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya dalam tolong-menolong dan gotong royong kurang baik seperti tidak peduli, acuh dan sebagainya mungkin itu mereka mempunyai alasan mempunyai kesibukan di pasar atau di sawah. Padahal mereka ikut serta dalam kegiatan keagamaan yaitu pengajian mingguan namun tidak mencerminkan sebagai seorang yang berpengetahuan yang artinya seakan-akan tidak tahu bahwa perilaku tersebut adalah perilaku yang harus dihindari oleh manusia terutama umat Islam.

Padahal apa yang ditemui penulis dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian mingguan yang diadakan oleh pengurus Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka yang berpotensi dalam menciptakan keharmonisan antar individu. Jama'ahnya pun konsisten dalam kehadirannya demi mengikuti pengajian tersebut namun kejanggalan tersebut masih terlihat mencolok.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian yakni pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Sejauh penelusuran peneliti sampai saat ini belum pernah menemukan penelitian tentang pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga. Maka dari itu penulis beranggapan bahwa objek ini layak untuk diteliti.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam Luar Sekolah (PAIS).



#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu tentang pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan tentang pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

### 2. Pembatasan Masalah

- Pengaruh yang dimaksud di sini adalah implikasi yang timbul dari suatu perbuatan yang dilakukan oleh kegiatan pembinaan keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- Pembinaan keagamaan yang dimaksud di sini adalah kegiatan pengajaran keagamaan yang diselenggarakan pada setiap hari Ahad malam Senin bertempat di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- Perilaku sosial ibu rumah tangga yang dimaksud di sini adalah sikap tolong menolong dan gotong-royong.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka dapat diajukan pertanyaan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana proses kegiatan pembinaan keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka?
- Bagaimana perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka?
- Apakah terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka?



## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Untuk memperoleh informasi kegiatan pembinaan keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- b. Untuk memperoleh informasi perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- c. Untuk memperoleh informasi pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pembinaan keagamaan Mushola Nurul Falah terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Desa Beber.
- b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya untuk peningkatan Pendidikan Agama Islam.

## D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berawal dari kerangka pemikiran bahwa peningkatan perilaku sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembinaan dan pengetahuan yang luas tentang bagaimana meningkatkan perilaku sosial. Disini peran pembekalan ilmu pengetahuan dan agama sangatlah penting, salah satunya dengan adanya kegiatan pengajian umum untuk masyarakat.

Pengajian menempati posisi sentral dalam meningkatkan kualitas pengamalan ibadah masyarakat, karena pengajian merupakan salah satu proses pentransferan (sosialisasi) nilai atau ajaran-ajaran agama terhadap para



anggota pengajian, agar dapat diinternalisasikan oleh anggota pengajian tersebut yang nantinya dijadikan standar pedoman dan perilaku.

Akan tetapi perubahan perilaku seseorang bukan hanya didapatkan melalui hasil belajar, pelatihan ataupun aktivitas yang berulang-ulang. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005 : 57) klasifikasi manusia, terdiri dari atas empat macam yaitu :

1. *Insting*; aktivitas yang mengikuti kodrat dan tidak melalui belajar.
2. *Habits*; kebiasaan yang dihasilkan dari pelatihan atas aktivitas yang berulang-ulang.
3. *Native Behavior*; tingkah laku pembawaan, mengikuti mekanisme hereditas.
4. *Acquired Behavior*; tingkah laku yang dapat sebagai hasil belajar.

Manusia sebagai makhluk sosial hidup disuatu masyarakat yang bersifat dinamis dan berkembang kearah kemajuan. Perkembangan tersebut menyebabkan masyarakat menjadi semakin kompleks, yang berakibat pada semakin besarnya tuntunan untuk hidup layak secara manusiawi.

Rumah tangga merupakan kelompok terkecil dari kehidupan manusia di masyarakat yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Mereka hidup bersama dalam ikatan darah dan perkawinan. Suatu keluarga pada umumnya menginginkan suasana yang penuh kebahagiaan. Kebahagiaan suatu keluarga tidak hanya terletak pada kekayaan, wawasan pengetahuan yang luas, kedudukan yang tinggi, tetapi yang terutama adalah kebahagiaan jiwa seluruh anggota keluarga. Ketenangan ini dapat tercapai jika seluruh anggota keluarga mengusahakan dan memperjuangkannya. Ketenangan keluarga tidak datang dengan sendirinya dan tidak datang begitu saja dari materi, pengetahuan maupun pekerjaan, melainkan tergantung pada sikap masing-masing individu yang menjadi anggota keluarga.

Agar manusia selalu hidup sesuai dengan ajaran Islam diperlukan orang yang tahu tentang agama Islam untuk mengubah dan memberi pelajaran pada orang yang membutuhkan untuk memperoleh kebenaran. Maka manusia harus berusaha mencari kebenaran-kebenaran tersebut yang salah satunya dengan mengikuti pengajian sebagai pendidikan non formal di masyarakat.



Dengan mengikuti pengajian dapat memperoleh pelajaran bagaimana seharusnya bersikap dan bertindak baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun untuk kepentingan pribadi dalam artian terjadinya perubahan tingkah laku sehingga dapat hidup di jalan yang diridhoi Allah.

Maka dari itu, pengajian menempati posisi sentral dalam berjalannya suatu kelompok masyarakat, karena pengajian merupakan salah satu proses pentransferan nilai atau norma-norma terhadap para jama'ah, agar nantinya dapat diinternalisasikan oleh jama'ah tersebut yang nantinya dijadikan standar pedoman dan perilaku (Said, 2001 : 20).

### E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Sumber Data Teoritik

Sumber Data teoritik diperoleh dengan menelaah buku-buku perpustakaan dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan relevan.

##### b. Sumber Data Empirik

Sumber data empirik diperoleh melalui tanya jawab dan penyebaran angket kepada ibu-ibu yang mengikuti pengajian mingguan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

#### 2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013 : 173). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti pengajian di Blok Manis Desa Beber berjumlah 12 orang.



b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena populasinya kurang dari 100 responden. Menurut Suharsimi Arikunto sebaiknya subjek yang kurang dari 100 itu diambil seluruhnya (2010 : 95). Dengan demikian penelitian ini disebut penelitian populasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data secara empirik maka penulis memanfaatkan teknik-teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun rencana operasional seluruh teknik pengumpulan data tersebut dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Observasi langsung, melalui teknik ini penulis berusaha mengamati, mencatat, dan mendengarkan pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- b. Wawancara, melalui teknik ini penulis berusaha mengadakan percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan pengurus dan jama'ah Mushola Nurul Falah serta perangkat Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
- c. Dokumentasi, dengan menggunakan teknik ini penulis melakukan pencatatan terhadap dokumentasi-dokumentasi yang ada. Dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai jumlah masyarakat dan yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Angket, dengan teknik ini penulis dapat menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan kepada sejumlah responden untuk mengetahui variabel yang akan diukur.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus jadi analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan prosentasi, digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini angket digunakan



untuk memperoleh data kuantitatif menggunakan skala prosentase dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

a. Rumus prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah jawaban yang diharapkan

N = Jumlah responden

F = Alternatif jawaban responden

100% = Bilangan tetap

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2007:246) sebagai berikut :

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

20% - 39% = Sebagian kecil

1% - 19% = Sedikit sekali

0% = Tidak sama sekali

(Suharsimi Arikunto, 2007 : 246).

Kemudian untuk mengetahui pengaruh pembinaan keagamaan terhadap peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Menilai kategori prosentase tersebut, dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2007:54) sebagai berikut :

81% - 100% = Baik Sekali

61% - 80% = Baik





41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0 % - 20%	= Kurang Sekali

- b. Menggunakan Rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

Pada teknis analisis data ini penulis akan menemukan kuantitatif berdasarkan pada hasil tes angket yang diberikan kepada jama'ah Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka. Data-data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara x dan y

x = Jumlah skor item

y = Jumlah skor total

$x^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

xy = Jumlah perkalian skor item skor total

N = Jumlah responden atau banyaknya individu

( Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Dan untuk mengetahui berapa persenkah pembinaan keagamaan sebagai Variabel X mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku sosial ibu rumah tangga sebagai Variabel Y.

Penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dengan keterangan:

KD = Koefesien Determinasi

$(r_{xy})^2$  = Nilai Koefesiensi Korelasi

(Riduwan, 2008 : 228)

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid. dalam hal ini,



nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriteriannya menjadi:

0,80-1,00 = Korelasi Tinggi

0,60-0,80 = Korelasi Cukup

0,40-0,60 = Korelasi Sedang

0,20-0,40 = Korelasi Rendah

0,00-0,20 = Korelasi Sangat Rendah

(Riduwan, 2008 : 228)

#### c. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006: 71).

Berdasarkan pengertian diatas maka hipotesis adalah dugaan sementara mengenai sesuatu yang menjadi permasalahan dalam suatu penelitian yang patut diuji kebenarannya, adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis awal ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) adalah :

$H_0$  = Null Hipotesis : Tidak terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara pengaruh pembinaan keagamaan dengan peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

$H_a$  = Alternatif Hipotesis : Terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara pengaruh pembinaan keagamaan dengan peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber.

Untuk mengkaji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah penulis ajukan pada bab ini (maksudnya manakah yang benar  $H_0$  atau  $H_a$ ?), maka penulis membandingkan besarnya " $r$ " *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*nya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$



Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Jumlah responden

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan

1. Jika  $R_o = > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Hal ini artinya bahwa pernyataan  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara pengaruh pembinaan keagamaan dengan peningkatan perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber.
2. Jika  $R_o = < r_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  di tolak (Anas Sudjiono, 1994 : 210).





## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

1. Proses Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dalam kategori **Baik** dengan hasil 73% karena berada di antara prosentase 60%-80%.
2. Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dalam kategori **Baik** dengan hasil 77,33% karena berada di antara prosentase 60%-80%.
3. Pengaruh Pembinaan Keagamaan Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka sebesar  $r_{xy} = 0,85$ . Terletak di antara 0.80 sampai 1.00 yang menunjukkan kategori korelasi yang tinggi. Dan berdasarkan prosentasenya hanya 72,25% dari proses kegiatan pembinaan keagamaan dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka sedangkan sisanya 27,25% dipengaruhi oleh faktor lain. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat, artinya semakin baik proses pembinaan keagamaan kemungkinan akan semakin baik pula perilaku sosial ibu rumah tangga, begitu pula sebaliknya.

### B. SARAN

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyarankan agar kegiatan pembinaan keagamaan di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka ditingkatkan lagi agar perilaku sosial ibu rumah tangga di Mushola Nurul Falah Desa Beber Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka lebih baik lagi, keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak mengevaluasi program tersebut. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian berikutnya agar



melakukan penelitian evaluasi program guna mengetahui sejauh mana program tersebut dapat dijalankan secara efisien atau memerlukan revisi program pembinaan tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Ahmad. 1975. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anugrah, Chandra. 2013. *Ibu Kasihmu Sepanjang Masa*. Jakarta: Zettu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Edisi Revisi VI) . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. Semarang: Toha Putra.
- Dewa, Syakur, M. 2013. *Kiat-kiat Sukses Para Da'i*. Kediri: Pustaka 'Azm.
- Effendi, Ridwan dan Elly Malihah. 2007. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: Yasindo Multi Aspek.
- Fadjar, A. Malik. 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hartaty, Netty. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Arif. 2013. *Keajaiban Doa Ibu*. Jakarta: Al-Maghfiroh.
- Kartono, Kartini. 1992. *Psikologi Wanita*. Bandung: Mandar Maju.



- Mappiare, Andi. 1984. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Masyhuri, Taqiyuddin. 2008. *Pendidikan Untuk Semua*. Bandung: Mulia Press.
- Mudjab Mahalli, Ahmad dan Ahmad Rodli Hasbullah. 2004. *Hadis-hadis Muttafaq 'Alaih*. Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abuddin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Qaimi, Ali. 2008. *Buaian Ibu di Antara Surga dan Neraka*. Terj. M. Azwar dkk. Jakarta: Cahaya.
- Razak, Nasrudin. 1989. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Said. 2001. *Sembilan Pilar kebersihan da'i di medan dakwah*. Solo: Pustaka Arofah.
- Shaleh, Abd Rosyad. 1997. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soeroso, Moerti Hadiati. 2010. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudjiono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syuaeb Kurdie dan Taqiyuddin Masyhuri. 2002. *Dasar Falsafah dan Sistem Management Pendidikan Luar Sekolah*. Cirebon: STAIN.
- Toyib, I.M dan Sugiyanto. 2002. *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan*. Bandung: Rosda.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi offset.
- Yani, Ahmad. 2007. *Panduan Mengelola Masjid*. Jakarta: Pustaka Intermasa.